

Application Of Audio-Visual Media To Invitate The Educational Facilities of Art Materials And Significations Of Articles Class 2 SD 13 Building Year 2022/2023

Roita

SD Negeri 13 Tempilang
roitadon75@gmail.com

Article History

accepted 1/12/2022

approved 15/12/2022

published 30/12/2022

Abstract

Education Pancasila has a crucial role in shaping the character and values of nobleness for the younger generation. This research aims to explore and evaluate the application of visual audio media in improving the learning outcomes of students on the meaning and meaning of Pancasila material in Class 2 SD 13 Tempilang. The research method used was pre-post experiments with control group designs. Students in the experimental class get learning using visual audio media, while the control class gets conventional learning. Data collection tools involve written tests, observations, and questionnaires. The results of data analysis showed a significant improvement in student learning outcomes in the experimental class, showing the positive impact of visual audio media application. In addition, the student response to the use of such media is generally positive, providing strong support for the effectiveness of visual audio media in learning Pancasila Education at the SD level. Implications of this research can be used as a reference for educators to enhance learning strategies that focus on the application of technology and visual Audio media in the context of learning Pancasila values at the elementary school level. Research results show that the application of visual audio media can improve student learning outcomes on Pancasila subjects. From a pre-cyclical average of 50,00, in cycle I with an average of 71.6 and in the cycle II with a average of 90.42.

Keywords: *visual audio, learning results, meaning and meaning of Pancasila*

Abstrak

Pendidikan Pancasila memiliki peran krusial dalam membentuk karakter dan nilai-nilai luhur bagi generasi muda. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi penerapan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Arti dan Makna Pancasila di kelas 2 SD 13 Tempilang. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen pra-post dengan desain kelompok kontrol. Siswa di kelas eksperimen mendapatkan pembelajaran menggunakan media audio visual, sementara kelas kontrol menerima pembelajaran konvensional. Instrumen pengumpulan data melibatkan tes tertulis, observasi, dan kuesioner. Hasil analisis data menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa kelas eksperimen, menunjukkan dampak positif penerapan media audio visual. Selain itu, respons siswa terhadap penggunaan media tersebut secara umum positif, memberikan dukungan kuat terhadap efektivitas media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di tingkat SD. Implikasi penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi pendidik untuk meningkatkan strategi pembelajaran yang berfokus pada penerapan teknologi dan media audio visual dalam konteks pembelajaran nilai-nilai Pancasila di tingkat sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pancasila. Dari nilai rata-rata prasiklus 50,00, pada siklus I Dengan nilai rata-rata 71,6 dan pada siklus II dengan nilai rata-rata 90,42.

Kata kunci: *audio visual, hasil belajar, arti dan makna Pancasila*



PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara

Pendidikan Pancasila merupakan suatu aspek kritis dalam pembentukan karakter dan nilai-nilai moral pada generasi muda. Sebagai fondasi ideologi negara Indonesia, Pancasila bukan hanya sekedar mata pelajaran di kurikulum pendidikan, melainkan merupakan landasan utama dalam membentuk watak, sikap, dan perilaku warga negara. Namun, tantangan nyata dihadapi ketika mengajarkan materi tentang Arti dan Makna Pancasila kepada siswa kelas 2 SD. Usia ini merupakan periode perkembangan kognitif yang signifikan, di mana siswa mulai memahami konsep-konsep abstrak ([M Hatta – 2021](#)).

Dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran Pancasila di tingkat sekolah dasar, penggunaan media audio visual menjadi solusi yang menarik. Teknologi ini memberikan potensi untuk menggambarkan konsep-konsep abstrak Pancasila dengan cara yang lebih visual dan mudah dipahami oleh siswa. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi dampak penerapan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Arti dan Makna Pancasila di kelas 2 SD 13 Tempilang ([D Anggraini,2020](#)).

Eksperimen pra-post dengan desain kelompok kontrol dipilih sebagai metode penelitian, dengan kelas eksperimen menerima pembelajaran menggunakan media audio visual dan kelas kontrol menerima pembelajaran konvensional. Data hasil belajar dikumpulkan melalui tes tertulis, sedangkan observasi dan kuesioner digunakan untuk memahami respons siswa terhadap penggunaan media audio visual. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman kita tentang efektivitas media audio visual dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila di tingkat SD ([D Novitasari,2020](#)).

Melalui pemahaman lebih dalam tentang keterkaitan antara media audio visual dan hasil belajar Pancasila, diharapkan dapat memberikan landasan bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan berfokus pada penggunaan teknologi dalam konteks pendidikan nilai-nilai luhur. Dengan demikian, pembelajaran Pancasila di tingkat SD tidak hanya menjadi kewajiban kurikulum, tetapi juga menjadi pengalaman pendidikan yang memotivasi, merangsang pemikiran, dan membentuk karakter siswa untuk menjadi warga negara yang bertanggung jawab.

Peranan guru adalah terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam suatu situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya. Menurut Usman, Moh Uzer (2011:21) menjelaskan bahwa:

Guru berperan sebagai pengelola proses belajar-mengajar, bertindak selaku fasilitator yang berusaha menciptakan kondisi belajar-mengajar, mengembangkan bahan pelajaran dengan baik, dan meningkatkan kemampuan siswa untuk menyimak pelajaran dan menguasai tujuan-tujuan pendidikan yang harus mereka capai. Untuk memenuhi hal tersebut guru dituntut mampu mengelola proses belajar-mengajar yang memberikan rangsangan kepada siswa sehingga ia mau belajar karena memang siswalah subjek utama dalam belajar. Dalam memberikan rangsangan kepada siswa agar ia mau belajar seorang guru harus menciptakan kondisi dan situasi yang memungkinkan salah satunya dengan memperhatikan model pembelajaran yang digunakan

Selain itu, berdasarkan pengamatan yang peneliti peroleh dari beberapa siswa kelas II SD Negeri 13 Kecamatan Tempilang pada tanggal 15 Maret 2023 diperoleh bahwa masih banyak siswa tidak menyukai pelajaran Pendidikan Pancasila dikarenakan sulit dan membosankan sehingga siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Jika hal ini tidak diubah pola belajarnya maka siswa pun akan kesulitan dalam menyelesaikan masalah atau soal yang diberikan oleh guru, akibatnya nilai yang diperoleh siswa akan rendah. Hal ini terlihat dari nilai ujian tengah semester genap siswa kelas II B SD Negeri 13 Tempilang tahun ajaran 2022/2023 di mana nilai rata-rata hasil belajar matematika siswa masih rendah.

Jika dilihat dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di kelas II SD Negeri 13 Desa Tanjung Niur Kecamatan Tempilang yaitu 70, masih banyak siswa yang belum mencapai ketuntasan jika dipresentasikan yang belum mencapai KKM yaitu 65,05%, sedangkan yang sudah mencapai KKM yaitu 28,95%. Hal tersebut dilihat dari nilai ujian tengah semester genap siswa kelas II B SD Negeri 8 Tempilang tahun ajaran 2018/2019. Dapat dilihat bahwa salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar matematika siswa dikarenakan belum tepatnya guru dalam memilih model pembelajaran. Model pembelajaran yang dipilih guru sebaiknya model pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa agar siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran khususnya pelajaran matematika sehingga dalam proses pembelajaran tersebut dapat memberikan hasil yang lebih baik dari sebelumnya. Salah satu model pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa adalah menggunakan media audio visual.

Menurut Huda, Miftahul (2014:33) “Konsenkuensi positif dari pembelajaran ini adalah siswa diberi kebebasan untuk terlibat secara aktif dalam kelompok mereka.

Menurut Huda, Miftahul (2014:203) “Tujuan dari model pembelajaran media audio visual tipe ini adalah memberi kesempatan kepada siswa untuk saling berbagi gagasan dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat.”

Oleh karena itu, pemilihan Penerapan Media Audio Visual sangat tepat untuk meningkatkan daya tarik siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Pancasila dan memberikan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan hasil belajar sebelumnya, di mana siswa saling berbagi dalam pengetahuan, kemampuan, tanggung jawab serta motivasi siswa untuk belajar dengan tingkat kemampuan yang berbeda-beda. Pembelajaran tersebut diharapkan siswa akan lebih paham dalam mempelajari materi pelajaran sehingga siswa tidak mudah bosan dalam mengikuti proses pembelajaran serta siswa dapat berpikir logis dan kreatif dalam memecahkan masalah baik secara individu maupun kelompok.

Dari uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Materi Arti Dan Makna Pancasila Kelas 2 Sd 13 Tempilang Tahun 2022/2023”.

METODE

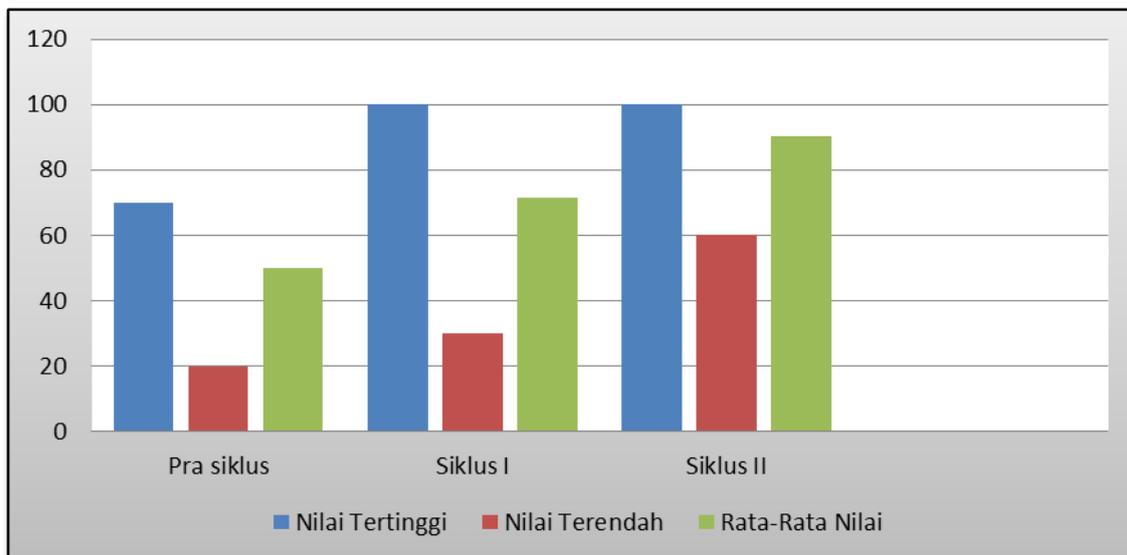
Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen pra-post dengan desain kelompok kontrol untuk mengevaluasi dampak penerapan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Arti dan Makna Pancasila di kelas 2 SD 13 Tempilang. Dua kelompok kelas dipilih sebagai subjek penelitian, yaitu kelas eksperimen yang menerima pembelajaran dengan media audio visual, dan kelas kontrol yang menerima pembelajaran konvensional tanpa media tersebut. Penelitian ini dilakukan tiga siklus, yaitu pra siklus, siklus 1 dan siklus 2. Siklus 1 dilakukan pada tanggal 25 maret 2023 dan siklus 2 dilakukan pada tanggal 30 maret 2023

Instrumen utama yang digunakan untuk pengumpulan data adalah tes tertulis, yang disusun secara khusus untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi Pancasila. Observasi dilakukan untuk memantau aktivitas pembelajaran dan respons siswa selama penerapan media audio visual. Selain itu, kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data tentang persepsi dan tanggapan siswa terhadap penggunaan media audio visual dalam pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Meningkatnya pemahaman dan partisipasi aktif siswa sehingga mau belajar dengan baik dan fokus perhatian siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila serta hasil belajar siswa karena adanya perbaikan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan langkah-langkah yang terperinci dan menggunakan media audio visual yang digunakan guru yang sesuai dengan materi pelajaran yang diberikan, serta gaya mengajar guru yang bervariasi.

Proses analisis data sebagai hasil penelitian meliputi peningkatan hasil belajar serta Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Materi Arti Dan Makna Pancasila, disajikan dalam 3 siklus, dapat dilihat pada tabel berikut :



Gambar 1. Nilai siswa kelas II SD Negeri 8 Tempilang Pra Siklus sampai dengan Siklus II.

Dari grafik diatas, setelah diadakan perbaikan-perbaikan pada pelaksanaan pembelajaran tiap siklusnya, perolehan nilai siswa terus mengalami peningkatan. Dengan menggunakan media audio visual, siswa lebih aktif, komunikatif, dan menjalin kerjasama antar siswa dengan baik, serta hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Hal ini dapat dilihat pada grafik diatas, bahwa nilai terendah pada pra siklus adalah 20 dan nilai tertingginya 70 serta memiliki nilai rata-rata 50,00, Siklus I nilai terendahnya 40 dan tertinggi 100 dengan nilai rata-rata hanya 71,6. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman guru dalam menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dan memanfaatkan media serta kurang membekali siswa untuk mengidentifikasi materi dan kurang ada bimbingan belajar dari guru terhadap individu maupun kelompok.

Kemudian pada Siklus II menunjukkan nilai yang memuaskan dengan nilai terendah hanya diperoleh 1 orang yaitu 60, sedangkan nilai tertinggi ada 21 orang

yaitu 100, serta terjadi peningkatan pada nilai rata-rata siswa menjadi 90,42. Secara keseluruhan, model pembelajaran Penerapan Media Audio Visual sangat efektif dan efisien untuk meningkatkan hasil belajar dalam pelajaran pendidikan pancasila dan gaya mengajar guru. Selain itu juga, Penerapan Media Audio Visual ini dapat meningkatkan pemahaman dan disaat mendapat penjelasan/ulasan menimbulkan dialog antara siswa dengan guru dan apa yang belum dipahami siswa mau bertanya baik sesama murid ataupun guru. Selain itu juga suasana kelas bukan terpusatkan kepada diri pribadi guru, melainkan kepada bahan pelajaran melalui media audio visual dan menciptakan suasana yang interaktif dan menyenangkan. Hal ini diperkuat dengan pendapat *Sobel* dan *Molestsky* (2002), menyarankan untuk menarik siswa dapat dilakukan memulai pelajaran yang menantang dan siswa diberi kesempatan untuk menduga, mendiskusikan, maupun berdebat untuk memperoleh jawabannya, kemudian guru membimbing untuk memperoleh jawabannya.

Dari grafik diatas dari Pra Siklus sampai pada Siklus II dapat dilihat adanya peningkatan nilai siswa, ini terjadi karena dalam proses pembelajaran guru menggunakan model dan media pembelajaran yang berbeda dari media pembelajaran yang biasa dilakukan sebelumnya. Selain itu kemampuan siswa dalam memahami materi dengan menggunakan model pembelajaran Penerapan Media Audio Visual adalah memuaskan.

Meningkatnya pemahaman dan partisipasi aktif siswa sehingga mau belajar dengan baik dan fokus perhatian siswa dalam pembelajaran matematika serta hasil belajar siswa karena adanya perbaikan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan langkah-langkah yang terperinci dan menggunakan Model Pembelajaran Penerapan Media Audio Visual yang digunakan guru yang sesuai dengan materi pelajaran yang diberikan, serta gaya mengajar guru yang bervariasi. Proses analisis data sebagai hasil penelitian meliputi peningkatan hasil belajar serta keterampilan kooperatif siswa dalam memahami materi mengurutkan bilangan, disajikan dalam 2 siklus.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa kelas eksperimen yang mendapatkan pembelajaran dengan media audio visual dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional (J Hamdayama – 2018). Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan media audio visual dapat efektif meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Arti dan Makna Pancasila.

Observasi juga menunjukkan tingkat keterlibatan dan minat siswa yang lebih tinggi pada pembelajaran yang melibatkan media audio visual. Siswa (J Hamdayama – 2018) menunjukkan reaksi positif terhadap penggunaan gambar, video, dan suara yang mendukung pemahaman konsep-konsep Pancasila. Respons positif ini juga diperkuat oleh hasil kuesioner, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menyatakan kepuasan terhadap penggunaan media audio visual dan menganggapnya membantu dalam memahami materi dengan lebih baik.

Meskipun demikian, beberapa faktor perlu diperhatikan dalam penerapan media audio visual, seperti pemilihan konten yang sesuai, pengelolaan waktu dengan efisien, dan penyediaan perangkat yang memadai. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam konteks pengembangan strategi pembelajaran yang lebih kontekstual dan relevan untuk meningkatkan efektivitas pendidikan nilai-nilai Pancasila di tingkat sekolah dasar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan media audio visual dalam pembelajaran materi Arti dan Makna Pancasila di kelas 2 SD 13

Tempilang memiliki dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Hasil analisis data menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan media audio visual dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menerima pembelajaran konvensional. Observasi juga memperlihatkan tingkat keterlibatan dan minat siswa yang lebih tinggi pada pembelajaran yang melibatkan media tersebut.

Perolehan nilai siswa terus mengalami peningkatan. Dengan menggunakan media audio visual, siswa lebih aktif, komunikatif, dan menjalin kerjasama antar siswa dengan baik, serta hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Hal ini dapat dilihat pada grafik diatas, bahwa nilai terendah pada pra siklus adalah 20 dan nilai tertingginya 70 serta memiliki nilai rata-rata 50,00, Siklus I nilai terendahnya 40 dan tertinggi 100 dengan nilai rata-rata hanya 71,6. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman guru dalam menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dan memanfaatkan media serta kurang membekali siswa untuk mengidentifikasi materi dan kurang ada bimbingan belajar dari guru terhadap individu maupun kelompok.

Kemudian pada Siklus II menunjukkan nilai yang memuaskan dengan nilai terendah hanya diperoleh 1 orang yaitu 60, sedangkan nilai tertinggi ada 21 orang yaitu 100, serta terjadi peningkatan pada nilai rata-rata siswa menjadi 90,42.

Respons positif siswa terhadap penggunaan media audio visual, sebagaimana terungkap melalui kuesioner, menegaskan bahwa pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep-konsep (J Hamdayama – 2018). Pancasila, tetapi juga menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan memotivasi. Oleh karena itu, penerapan media audio visual dalam konteks pembelajaran nilai-nilai Pancasila di tingkat sekolah dasar dapat dianggap sebagai suatu langkah yang tepat dan berpotensi untuk meningkatkan efektivitas pendidikan nilai-nilai luhur.

Namun, perlu dicatat bahwa keberhasilan penerapan media audio visual juga tergantung pada pemilihan konten yang relevan, pengelolaan waktu yang efisien, dan penyediaan perangkat yang memadai. Sebagai saran untuk penelitian mendatang, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi aspek-aspek tersebut guna mengoptimalkan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di tingkat SD.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan sumbangan penting dalam literatur pendidikan dan memberikan dasar bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inovatif, kontekstual, dan responsif terhadap kebutuhan siswa dalam memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Pancasila sebagai landasan moral dan karakter bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Hastutik, S. (2020). Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Pembelajaran PKn Di SMP N 25 Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(1), 357-361.
- Humardani, F. T., Miyono, N., Artharina, F. P., & Mujilah, M. (2023). Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas I SD N Sambirejo 02. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 4026-4038.
- Prameswari, N. K. (2022). Pengaruh Media Audio Visual pada Materi Lambang Sila Pancasila Terhadap Hasil Belajar Tematik Kelas I Sekolah Dasar. *Multiverse: Open Multidisciplinary Journal*, 1(3).
- Kemendikbud. (2021). 6 Ciri Pelajar Pancasila yang Cerdas dan Berkarakter. [Ditsmp.kemdikbud.go.id](https://ditsmp.kemdikbud.go.id).
- M Hatta - 2021 - repository.unibos.ac.id
- D Anggraini, F Fathari, JW Anggara... - *Jurnal Inovasi Ilmu ...*, 2020 - jim.unisma.ac.id
- FE Putri, M Asbari, FR Radita, D Novitasari... - *Jurnal Pendidikan ...*, 2022 -

jupetra.org

H Herdiawanto, FF Wasitaatmadja, J Hamdayama - 2018 - eprints.uai.ac.id

B Handitya - ADIL Indonesia Journal, 2019 - jurnal.unw.ac.id

Arikunto, Suharsimi. 2013. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Akasara.

Evriyani, Windi dan Suparman. 2014. Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran

Kooperatif Gumilar, Senja Hendi. 2008. Pendidikan Pancasila Kelompok Seni,

Pariwisata, dan Teknologi Kerumahtanggaan Untuk Kelas X Sekolah Menengah

Kejuruan. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Hamdani. 2011. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka setia.

Shoimin, Aris. 2014. 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum

2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.